

**PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V PADA PEMBELAJARAN DARING DI SDN 01 SOKA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

FENDY YULIYANTO
A510170021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PEMBELAJARAN DARING DI SDN 01 SOKA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FENDY YULIYANTO
A510170021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Suwarno, M.Pd.
NIDN. 615035301

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SDN 01 SOKA**

Oleh:

FENDY YULIYANTO
A510170024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Sabtu, 13 November 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Drs. Suwamo, S.H., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Sukartono, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan



Prof. Dr. Sutarna, M.Pd
NIDN. 0007016002

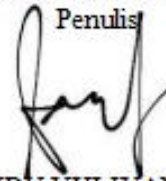
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 November 2021

Penulis



FENDY YULIYANTO

A510170024

PERAN ORANG TUA DALAM MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN DARING DI SDN 01 SOKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka. 2) Mendeskripsikan kesulitan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka. 3) Solusi dalam mengatasi peran orang tua dalam motivasi prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas di V SDN 01 Soka. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di analisis dengan model miles dan huberman yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah: 1) Peran orang tua dalam motivasi belajar anak pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, bahwa peran orang tua sebagai guru harus membimbing anak dalam belajar, peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting untuk memotivasi anak-anak mereka serta menyongsong keberhasilan dalam pendidikan anak-anak mereka. Sebagai orang tua juga harus menyediakan fasilitas belajar. 2) Kesulitan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, yaitu kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring seperti pembagian waktu antara bekerja dengan memberikan motivasi pada anak dalam pembelajaran daring. 3) Solusi dalam mengatasi peran orang tua dalam motivasi prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, yaitu sebagai orang tua juga harus memiliki jadwal atau membagi waktu antara bekerja dengan mendampingi anak dalam belajar, baik dalam mendampingi anak sebelum bekerja atau sesudah bekerja. Dalam keadaan daring orang tua harus lebih banyak menyisakan waktu untuk memperhatikan anak dan orang tua harus bisa menciptakan lingkungan belajar dengan nyaman.

Kata Kunci: Peran Orang tua, Motivasi belajar, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to: 1) Describe the role of parents in students' learning motivation in online learning for fifth grade at SDN 01 Soka. 2) Describe the difficulty of the role of parents in students' learning motivation in online learning for class V at SDN 01 Soka. 3) Solutions in overcoming the role of parents in student achievement motivation in online learning classes at V SDN 01 Soka. This type of research is descriptive qualitative, where this research emphasizes analysis on inductive and deductive conclusions using scientific logic. Methods of data collection using observation, interviews, and documentation. Analyzed with Miles and Huberman models, namely: data reduction, data presentation, and drawing

conclusions. The results of the study are: 1) The role of parents in children's learning motivation in online learning for class V at SDN 01 Soka, that the role of parents as teachers must guide children in learning, the role of parents in online learning is very important to motivate their children and to achieve success in their children's education. As a parent, you must also provide learning facilities. 2) Difficulties in the role of parents in students' learning motivation in online learning for class V at SDN 01 Soka, namely the difficulties faced by parents in students' motivation to learn online, such as dividing time between work and motivating children in online learning. 3) Solutions to overcome the role of parents in motivation for student learning achievement in online learning for class V at SDN 01 Soka, namely as parents must also have a schedule or divide time between work and accompanying children in learning, either in accompanying children before work or after work. In an online situation, parents should leave more time to pay attention to their children and parents should be able to create a comfortable learning environment.

Keywords: Parents' Role, Learning Motivation, Online Learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia dan seluruh aspek kehidupan memerlukan pendidikan. Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat termasuk bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu bentuk lingkungan yang bertanggung jawab dalam memberikan asuhan terhadap perkembangan individu, maka dari itu sekolah mempunyai peranan penting dalam membimbing siswa untuk mencapai taraf perkembangan melalui pemenuhan tugas-tugas perkembangan secara optimal.

Menurut Conny R Semiawan tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan sosial, fisik, mental, dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif dengan memiliki kepedulia terhadap orang lain,

Orang tua merupakan wadah pendidikan utama bagi anak. Orang tua dalam hubungan pendidikan ialah salah satu sekolah informal, untuk itu orang tua harus memiliki andil dan kontribusi yang pesat terhadap motivasi belajar anak sebagai siswa. Orang tua sangat berpengaruh pada suatu proses pendidikan belajar

siswa dan sebagai orang tua harus *men-support* dan memberi dorongan kepada anak untuk semakin giat belajar. Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak, karena pendampingan yang baik akan menjadi salah satu faktor dalam proses berkembang seorang anak. Peran orang tua dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap ketercapaian belajar siswa, peran orang tua juga salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh motivasi belajar siswa. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh orang tua. Dengan rendahnya motivasi anak merupakan salah satu hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar yang rendah mengakibatkan proses pembelajaran atau prestasi hasil belajar siswa. Contoh siswa mendapat nilai dibawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), mengakibatkan siswa tidak dapat naik kelas, karena itulah motivasi belajar dan semangat belajar sangat penting. Penyesuaian diri siswa dengan pelajaran atau lingkungan sekolah juga dapat berpengaruh pada kenakalan siswa di sekolah maupun luar sekolah.

Motivasi belajar mempunyai fungsi sebagai energi penggerak terhadap tingkah laku, menentukan arah perbuatan, dan menentukan intensitas suatu perbuatan. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagal nya kegiatan belajar peserta didik. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal Hamzah B Uno (2016:23). Motivasi belajar didefinisikan oleh Ming-Hung Lin dalam dalam (Block et al. 2013: 3556) "*Learning motivation is a mediator between stimulation and reaction. In other words, learning motivation is a learner's individual opinions about affairs, and learners would present different knowledge acquisition needs because of distinct opinions*". Dapat diartikan bahwa motivasi belajar adalah mediator antara stimulasi dan reaksi. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah pendapat individu pelajar tentang urusan, dan peserta didik akan menyajikan kebutuhan akuisisi pengetahuan yang berbeda karena pendapat yang berbeda. Motivasi belajar dalam diri siswa dapat menumbuhkan perasaan senang pada siswa saat belajar. Sebagaimana yang dikemukakan (Sardiman. 2008:75).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi jejaring sosial. Menurut Dewi (2020:56)

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Karakteristik pembelajaran daring menurut Kaklamanou et al (2012:1-23) *Basically, computers and network technology media were applied to learning situations, including synchronous and asynchronous network learning, to break through the restrictions on time, location, and schedule, and to achieve the learner-centered individualized learning.* Dapat diartikan bahwa pada dasarnya, komputer dan media teknologi jaringan diterapkan pada situasi belajar, termasuk pembelajaran jaringan sinkron dan asinkron, untuk menerobos pembatasan waktu, lokasi, dan jadwal, dan untuk mencapai pembelajaran individual yang berpusat pada pelajar.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Menurut Sudaryono (2018: 212) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, merupakan sebuah percakapan yang bertujuan memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui data atau informasi dari responden secara lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit. Wawancara digunakan untuk mengetahui data dan informasi keadaan umum sekolah, guru kelas V, dan orang tua siswa kelas V guna untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah dan kesulitan apa yang dihadapi orang tua. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen digunakan

untuk pelengkap data dan data tertulis. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah berupa tempat (ruang), kegiatan, objek, pelaku, perbuatan, peristiwa (kejadian), waktu dan sikap menurut Darmadi (2013: 290). Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang aktivitasnya melalui proses pengamatan di sekolah terutama kelas V.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Anak pada Pembelajaran Daring

Peran orang tua bisa berperan sebagai motivator, sedangkan motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Maksud dari orang tua berperan sebagai motivator pada pembelajaran daring yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini peran orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anak agar mempunyai semangat dalam belajar di rumah atau saat daring. Peran orang tua juga didefinisikan Bandura (1997:63) "*Parents perceived competence for helping their child in homework was also found as an independent, positive predictor of parents need-supportive behavior*". Dapat diartikan bahwa orang tua merasakan kompetensi untuk membantu anak mereka dalam pekerjaan rumah juga ditemukan sebagai prediktor positif yang independen dari perilaku orang tua yang mendukung kebutuhan.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting untuk memotivasi anak serta menyongsong keberhasilan dalam pendidikan anak-anak mereka. Orang tua juga harus mendampingi anak belajar, memberikan atau menciptakan suasana belajar yang nyaman supaya anak fokus dalam pembelajaran daring. Tomas Jungert, dkk. (2020:279) mengatakan "*Enthusiastic parents are involved in the child's learning process and base the child's learning base on increase interest and affect motivation children's intrinsic to learning*". Dapat diartikan bahwa antusias orang tua terlibat dalam proses belajar anak dan bersedia berdiskusi terkait pelajaran anak akan meningkatkan minat dan berpengaruh pada motivasi intrinsik anak terhadap pelajaran.

3.2 Kesulitan Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring

Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam pembelajaran daring berlangsung seperti kurangnya perhatian orang tua, karena perhatian orang tua terbagi-bagi antara pekerjaan dan anak. Dikarenakan orang tua siswa berbeda-beda, sehingga ada orang tua siswa yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula orang tua dengan keterbatasan waktu. Seperti yang didefinisikan Valeza (2017: 32) Orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting dan mengerti pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya bagi orang tua yang berpendidikan rendah kebanyakan mereka beranggapan Pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga Ketika pembelajaran dilakukan secara daring mengakibatkan kurang perhatian terhadap Pendidikan anak-anak mereka.

Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring seperti pembagian waktu antara bekerja dengan memberikan motivasi pada anak dalam pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring berlangsung beberapa orang tua tidak bisa memberikan semangat dan mendampingi secara langsung. Latar belakang orang tua juga sangat berpengaruh terhadap memberikan motivasi kepada anak-anak mereka, beberapa orang tua yang berpendidikan rendah motivasi yang diberikan bisa kurang maksimal. Pattal et al. (2008:78) menjelaskan "*Importance of studying 'non-achievement measures' such as student attitudes and motivation as mediating variables in the relationship between parent homework involvement and achievement. Parents' involvement in homework should be better examined in regard to more proximal learning outcomes including motivational. The widely acknowledged significant contribution of parent styles and general involvement in children's schooling to*

student motivational beliefs”. Dapat diartikan bahwa Pentingnya mempelajari 'langkah-langkah non-prestasi' seperti sikap dan motivasi siswa sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara keterlibatan pekerjaan rumah orang tua dan prestasi. Keterlibatan orang tua dalam pekerjaan rumah harus diperiksa dengan lebih baik sehubungan dengan hasil belajar yang lebih dekat termasuk motivasi. Kontribusi signifikan yang diakui secara luas dari gaya orang tua dan keterlibatan umum dalam sekolah anak-anak untuk keyakinan motivasi siswa. Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring juga termasuk teknologi, dalam Knouse (2010:129-136) mendefinisikan “*Technology can become a parent if students cannot participate in distance learning because of the unreliability of the internet at home and available technical tools*”. Dapat diartikan bahwa teknologi dapat menjadi orang tua jika siswa tidak dapat berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh karena tidak dapat diandalkan internet di rumah dan perangkat teknis yang tersedia.

3.3 Solusi dalam Mengatasi Kesulitan Peran Orang Tua dalam Motivasi Prestasi Belajar Siswa

Dalam pembelajaran daring orang tua sangat berpengaruh untuk anak terutama dalam belajar, saat belajar orang tua harus mendampingi anak untuk mendukung atau memberikan semangat agar anak dapat belajar dengan tekun. Membimbing dalam pembelajaran daring dengan cara memberikan arahan tentang apa yang tidak diketahui anak dan memberi tahu cara-cara yang tepat dalam menyelesaikan pelajaran serta membantu mengembangkan bakat anak. “*Although motivational factors have an indispensable influence to succeed and achieve something desired, extrinsic motivation also has a fundamental influence as support. At a certain stage, learning motivation can be influenced or weakened by external influences, but constant extrinsic motivation will become intrinsic motivation and help children achieve success in learning*”. Meskipun faktor motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang sangat diperlukan untuk berhasil dan mencapai sesuatu yang diinginkan, tetapi motivasi ekstrinsik pun memiliki pengaruh yang mendasar sebagai dukungan. Pada tahap tertentu, motivasi belajar mungkin dapat diperkuat

atau lemah oleh pengaruh dari luar, tetapi motivasi ekstrinsik yang diberikan secara konstan akan menjadi motivasi intrinsik dan membantu anak mencapai keberhasilan dalam pembelajaran (Feng, Ruizhen dan Chen, Hong, 2009: 93-97)

Prestasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk siswa, untuk itu peranan orang tua siswa nasehat dan semangatnya dalam belajar, serta memberikan fasilitas yang di butuhkan dalam belajarnya, sehingga menumbuhkan rasa ingin belajar dan terus belajar dalam menggapai impian dan cita-citanya. Siswa sangat memerlukan dampingan dan pengarahan, menurut Gruzd. (2012: 2340) *Students would expect to receive incentives from others for the behaviors; in this case, learning was purposive, but could possibly be transformed from extrinsic into intrinsic motivation. Although students might not be autonomous, the acquisition of some achievement motivation or the transformation into the needs for self-growth in the learning process would be a good motivation internalization process. Ones with intrinsic learning motivation did not need incentives, could independently make decisions, and acquired fun and sense of achievement in the process.* Dapat diartikan bahwa siswa akan mengharapkan untuk menerima insentif dari orang lain untuk perilaku; Dalam hal ini, belajar adalah purposive, tetapi mungkin bisa diubah dari ekstrinsik menjadi motivasi intrinsik. Meskipun siswa mungkin tidak otonom, perolehan beberapa motivasi prestasi atau transformasi menjadi kebutuhan untuk pertumbuhan diri dalam proses pembelajaran akan menjadi proses internalisasi motivasi yang baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diringkas dan diambil kesimpulan bahwa:

- a. Peran orang tua dalam motivasi belajar anak pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, peran orang tua sebagai guru yaitu orang tua harus membimbing anak dalam belajar, peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting untuk memotivasi anak-anak mereka serta menyongsong keberhasilan dalam pendidikan anak-anak mereka. Peran orang tua sebagai guru. Selanjutnya, sebagai orang tua harus

menyediakan fasilitas belajar, fasilitas belajar yang diberikan orang tua sudah cukup memadai seperti alat-alat sekolah, LKS atau buku paket, dan tempat belajar. Orang tua sebagai pengaruh untuk mengembangkan minat dan bakat anak.

- b. Kesulitan peran orang tua dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan dalam mendidik anak, karena rendahnya pendidikan orang tua juga akan kurang maksimal untuk memotivasi anak, kemudian kesulitan membagi waktu antara bekerja dan mendidik anak, serta kurangnya perhatian dan dampingan kepada anak dalam belajar.
- c. Solusi dalam mengatasi kesulitan peran orang tua dalam motivasi prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas V di SDN 01 Soka, Sebagai orang tua ketika anak sedang belajar, apalagi dalam keadaan daring orang tua harus lebih banyak menyisakan waktu untuk memperhatikan anak dan orang tua harus bisa menciptakan lingkungan belajar dengan nyaman. Sebagai orang tua juga harus memiliki jadwal atau membagi waktu antara bekerja dengan mendampingi anak dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman.
- Block, L., Jesness, R., & Schools, M. P. (2013). *One-to-One Learning with iPads: Planning & Evaluation of Teacher Professional Development*. College of Education, Leadership & Counseling. University of ST.Thomas Minnesota.
- Conny R Semiawan. (2008). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan.

- Feng, Ruizhen dan Chen, Hong. (2009). An Analysis on the Importance of Motivation and Strategy in Postgraduates English Acquisition. *Journal of English Language Teaching*.
- Gruzd, A., Staves, K., & Wilk, A. (2012). *Connected scholars: Examining the role of social media in research practices of faculty using the UTAUT model*. *Computers in Human Behavior*, 28(6).
- Hamzah B.Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kaklamanou, D., Pearce, J., & Nelson, M. (2012) *Food and Academies: A Qualitative Study*. Department for Education.
- Knouse, S. B., 2010. What's wrong with distance learning-and what we can do about it. *Compet. Forum* 8(1).
- M, Sardiman A. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Patall, E. A., Cooper, H., & Robinson, J. C. (2008). *Parent involvement in homework: A research synthesis*. *Review of Educational Research*.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Tomas Jungert, dkk. (2020). Examining How Parent and Teacher Enthusiasm Influences Motivation and Achievement in STEM. *The Journal of Educational Research*.